



KESIAPAN SEKOLAH

Inisiatif Amankan UN dari Pemadaman

YOGYAKARTA, KOMPAS — Mengantisipasi kemungkinan listrik padam ketika ujian nasional berlangsung, sejumlah sekolah berinisiatif menyiapkannya. Begitu pula pemerintah daerah, dengan berikirim surat kepada pihak berwenang.

Kepala Bidang Perencanaan dan Standardisasi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY Baskara Aji mengatakan, pihaknya telah mengajukan surat permohonan kepada PLN Yogyakarta agar menghindari pemadaman listrik selama UN.

Sejumlah mata pelajaran membutuhkan jaminan pasokan listrik. "Terutama pada mata uji Bahasa Inggris yang meliputi uji mendengar dan memahami. Kalau listrik mati pada saat itu, bisa kacau jadinya," katanya, Selasa (23/3) di Yogyakarta.

Menurut Baskara, ketersediaan listrik merupakan pendukung utama kesuksesan penyelenggaraan UN. Selain mengganggu peralatan, padamnya listrik juga berpotensi mengganggu konsentrasi pelajar.

Upaya pemda

Di Bantul, Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non-Formal Bantul Masharun mengatakan, pihaknya sudah mengirimkan surat ke PLN. Isinya permohonan PLN agar mendukung pelaksanaan UN dengan menjamin pasokan listrik.

"Suratnya ditandatangani bupati langsung. Kami kirimkan beberapa hari sebelum UN. Mereka menyatakan siap mendukung UN. Kalau kenyataannya masih ada pemadaman listrik, ya, patut disayangkan," katanya.

Mereka bersyukur, ketika materi uji mendengarkan (*listening*), tidak ada lokasi UN yang mengalami pemadaman listrik. Namun, pemadaman yang cukup sering menjelang UN patut menjadi perhatian karena mengganggu persiapan pelajar dan sekolah mengikuti UN.

Kepala Bidang SMA Dinas Pendidikan Menengah dan Non-Formal Totok Sudarto sudah mengingatkan agar sekolah membuat

persiapan khusus bila listrik padam saat materi Bahasa Inggris. "Kalau bisa, usahakan genset, tapi kalau tidak bisa cukup dengan baterai saja," ujarnya.

Tingginya frekuensi listrik padam beberapa hari menjelang UN membuat sekolah waspada. Sejumlah langkah antisipasi dilakukan, meskipun memakan ongkos besar.

Di Bantul, SMA Negeri 2 Banguntapan menyewa genset khusus untuk mengamankan hari kedua UN dengan materi Bahasa Inggris. "Kebetulan sewa ke seorang guru sekolah kami, jadi tidak ditarik biaya. Kalau pinjam ke luar, mungkin ratusan ribu rupiah," kata Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan Titi Prawiti.



Kalau bisa, usahakan genset, tapi kalau tidak bisa cukup dengan baterai saja.

Totok Sudarto

Persiapan pemadaman listrik juga dilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Khusus mata uji Bahasa Inggris, pihak sekolah menyediakan 10 *tape recorder* kecil bertenaga baterai untuk 10 ruang ujian.

Tape cadangan tersebut akan digunakan sebagai pengganti *tape* besar bila listrik padam. "Masing lebih kecil suaranya, tapi daripada tidak ada," kata Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta Hardja Purnomo.

Pihak PLN menyatakan, listrik padam di beberapa tempat bukanlah direncanakan. Listrik padam dapat terjadi karena berbagai hal, seperti faktor alam yang bersinggungan dengan jaringan listrik terbuka. (IRE/ENY)

Yogyakarta,

Pemkot 'Up Dating' Data Gakin

YOGYA (KR) - Untuk membangun basis data sebagai dasar pemberian jaminan kesehatan dan pendidikan sejumlah wilayah lakukan pendataan keluarga miskin (gakin). Pendataan ini untuk mengetahui gakin yang belum terdata serta gakin tidak tepat sasaran (tidak miskin) serta tidak berdomisili di wilayah Kota Yogyakarta.

Ketua RW 06 Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan, Ir M Natsir Hadiyanto Is, kemarin mengatakan pendataan tersebut terkait dengan pelaksanaan pendataan gakin Kota Yogyakarta tahun 2010. Secara teknis pendataan gakin Pemkot

Yogyakarta dilaksanakan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans).

"Tujuan *up dating* data gakin tahun ini untuk menyesuaikan data gakin yang ada dengan kondisi terkini. Di samping itu mengakomodasi adanya koreksi kesalahan data gakin yang tidak tepat," katanya.

Dikatakan salah satu indikator gakin tidak tepat sasaran berdasarkan parameter adanya anggota keluarga yang faktual tidak berdomisili lebih dari 6 bulan di Kota Yogyakarta tetapi masih termasuk dalam data keluarga miskin Yogyakarta. (Nik)-z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005